

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

ANALISIS BANDINGAN UNSUR INTRINSIK DALAM DONGENG “叶限 (Yèxiàn)” DAN DONGENG “CINDERELLA”

Nindy Citra Octaviana

(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya)
nindyoctaviana@mhs.unesa.ac.id

Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.

anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Sastra merupakan segala bentuk tulisan atau karangan yang didalamnya terdapat nilai kebaikan dan ditulis dengan bahasa yang indah. Peneliti mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan Dongeng Cinderella”. Penulis menggunakan penelitian sastra bandingan karena penceritaan yang turun temurun dalam masyarakat sehingga terdapat kemiripan antar dongeng di berbagai daerah. Penelitian ini difokuskan pada persamaan dan perbedaan unsur intrinsik dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella?, 2) Bagaimana perbandingan unsur intrinsik dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella?. Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan dengan menggunakan kajian teori struktural. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa buku dongeng *Yexian – A Cinderella Story from China* (叶限-中国的灰姑娘 Yèxiàn - zhōngguó de huīgūniáng) dan buku kumpulan dongeng sastra klasik. Data dalam penelitian ini berupa uraian kutipan mengenai unsur intrinsik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode telaah Pustaka. Sementara itu, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif komparatif, yaitu : menganalisis data pokok, mendeskripsikan dan membandingkan data, menyimpulkan data, dan membuat hasil laporan. Hasil penelitian yang telah didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat 46 data mengenai unsur intrinsik dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan terdapat 45 data mengenai unsur intrinsik dongeng Cinderella, 2) Adanya persamaan unsur intrinsik tema mayor, tema minor, tokoh utama, tokoh tambahan, alur, latar tempat, latar waktu, latar sosial, sudut pandang, dan amanat, 3) Serta terdapat perbedaan pada tema minor, tokoh tambahan, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Kata Kunci : Sastra Bandingan, Dongeng, Unsur Intrinsik

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Abstract

Literature is any form of writing or essay in which there is a value of goodness and written in beautiful language. The researcher examines the research entitled “Comparative Analysis of Intrinsic Elements in 叶限 (Yèxiàn) Fairy Tale and Cinderella Fairy Tale”. The author uses Comparative Literary research because of the hereditary storytelling in society so that there are similarities between fairy tales in various regions. This study focused on the similarities and differences of intrinsic elements of 叶限 (Yèxiàn) fairy tale and Cinderella fairy tale. The formulation of the problem in this study is 1) How are the intrinsic elements (themes, characters and characterizations, plot, setting, point of view, and moral value) contained in 叶限 (Yèxiàn) fairy tales and Cinderella fairy tales?, 2) How does the intrinsic element in 叶限 (Yèxiàn) fairy tale and Cinderella fairy tale compare?. This research uses the comparison literature approach by using the theoretical structure. The research is qualitative description research. Data source which are used for this research are fairy tale book *Yexian – A Cinderella Story from China* (叶限-中国的灰姑娘 *Yèxiàn - zhōngguó de huīgūniáng*) and a collection of classic literary fairy tales. The research data are some quotations about the internal as well as external elements. The collecting data technique is used literature review, while analyzing data technique is used the analyzing data technique of comparison descriptive, thus analyzing the main data, describing and comparing the data, concluding, and reporting. The result of this research are : 1) There are 46 data about internal elements of the 叶限 (Yèxiàn) fairy tale and 45 data of internal elements of the Cinderella fairy tale, 2) There are similarities of internal elements; major theme, minor theme, main character, minor characters, plot, setting of place, setting of time, social life, point of view, and moral value, 3) And also the difference of minor theme, minor characters, setting of place, setting of time, and social life.

Keywords : Comparative Literature, Fairy Tales, Intrinsic Elements

PENDAHULUAN

Sastra merupakan segala bentuk tulisan atau karangan yang didalamnya terdapat nilai kebaikan dan ditulis dengan bahasa yang indah (Laelasari dan Nurlailah dalam Putera, 2015 : 4). Karya sastra terdiri dari berbagai jenis dan digolongkan dalam beberapa genre, salah satunya adalah prosa. Prosa identik dengan pengembangan cerita dari pengarang yang tidak berdasar pada kebenaran sejarah maupun kehidupan nyata. Prosa berarti cerita rekaan atau cerita khayalan, biasa disebut juga dengan fiksi (Nurgiantoro 2000 : 2). Prosa dalam dunia sastra terbagi menjadi dua jenis yaitu prosa lama dan prosa baru. Prosa lama terdiri dari cerita rakyat, fabel, legenda, dongeng, dan lainnya. Prosa baru terdiri dari novel, cerita pendek, cerita bersambung, dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti hanya akan membahas salah satu genre prosa yang bersifat fiksi yaitu dongeng.

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal (Nurgiantoro 2005 : 198). Dongeng tergolong sastra anak dimana dongeng dipilih sebagai salah satu cara menyampaikan pesan moral pada anak. Dongeng yang diceritakan melalui lisan secara turun-temurun dapat menimbulkan berbagai macam cerita dengan ciri khas dan otentik dari golongan mereka masing-masing. Namun demikian, banyak diantara dongeng yang tersebar dalam golongan masyarakat tertentu memiliki kemiripan dengan dongeng yang tersebar dalam golongan masyarakat lainnya. Kemiripan antara dongeng yang tersebar dalam dua golongan masyarakat yang berbeda ini bahkan melampaui batas daratan dan lautan.

Dikarenakan penceritaannya yang turun-temurun mengakibatkan dongeng memiliki banyak versi, seperti halnya dongeng Cinderella. Dongeng Cinderella bukan dongeng asli dari Indonesia, namun ceritanya telah tersebar luas di Indonesia. Kisah dongeng Cinderella yang tersebar di Indonesia memiliki kemiripan dengan dongeng 叶限 (Yèxiàn) dari negara Tiongkok.

Mendongeng dapat memberikan manfaat bagi anak-anak yaitu mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), konatif (penghayatan), dan aspek sosial (Asfandiyar, 2007). Keberagaman manfaat tersebut membuat dongeng atau kegiatan mendongeng masih terus dilakukan hingga kini.

Dongeng 叶限 (Yèxiàn) berkisah tentang seorang gadis yang tinggal bersama ibu dan saudara tirinya yang jahat. 叶限 (Yèxiàn) seringkali mengalami penderitaan karena disiksa oleh ibu tirinya. Pada suatu hari 叶限 (Yèxiàn) memelihara ikan ajaib, ikan tersebut yang membantu memenuhi keinginan 叶限 (Yèxiàn). Salah satu keinginan 叶限 (yèxiàn) adalah menghadiri festival. Saat festival tersebut berlangsung, 叶限 (Yèxiàn) bertemu dengan ibu dan saudara tirinya. Ia pun bergegas pulang dan meninggalkan sepatunya di jalan. Sepatu tersebut ditemukan oleh seorang pedagang dan dijual kepada Raja Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn). Bersama dengan pedagang, Raja Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) mencari pasangan sepatu tersebut. Ketika bertemu dengan 叶限 (Yèxiàn), Raja Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn)

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

merasakan cinta pada pandangan pertama. Mereka pun menikah dan hidup bahagia sejak saat itu.

Adapun dongeng Cinderella menceritakan tentang seorang gadis yang memiliki ibu dan dua saudara tiri. Cinderella kerap disiksa oleh ibu dan kakak tirinya. Suatu hari Raja menggelar pesta dansa selama tiga hari. Cinderella ingin sekali menghadiri pesta dansa tersebut namun ibu tirinya tidak mengizinkan. Seekor burung yang menjadi teman baik Cinderella mewujudkan keinginan Cinderella dengan membawakan gaun emas dan perak, juga sepatu sutera yang berhias perak. Kecantikan Cinderella membuat ibu dan saudara tirinya tidak mengenalinya. Pangeran jatuh cinta dengan Cinderella. Ketika mereka berdansa, Pangeran yang penasaran kemudian mengikuti Cinderella, Cinderella berlari pulang agar Pangeran tidak mengetahui dimana Cinderella tinggal. Selagi berlari, sepatu Cinderella terlepas. Pangeran lantas mencari keberadaan Cinderella dengan sepatu yang hanya sebelah. Ketika menemukan Cinderella mereka pun menikah dan hidup bahagia.

Berdasarkan uraian di atas terlihat adanya persamaan dan perbedaan cerita dari dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella. Oleh karena itu, peneliti mengkaji lebih dalam tentang perbandingan unsur intrinsik kedua dongeng tersebut. Unsur intrinsik yang dibahas meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Peneliti membandingkan kedua dongeng tersebut menggunakan teori sastra bandingan. Dilihat dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti

mengambil judul “Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan Dongeng Cinderella”.

KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka dari penelitian yang sebelumnya. Beberapa penelitian yang menjadi rujukan penulis antara lain adalah :

Pertama, skripsi karya dari Tio Krisnawati Novega Jurusan Sastra Jepang dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2017 yang berjudul “Perbandingan Cerita Rakyat Jepang *Ama No Hagoromo* dan Cerita Rakyat Indonesia *Jaka Tarub*”. Skripsi ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu persamaan dan perbedaan unsur intrinsik yang terdapat pada cerita rakyat Jepang *Ama No Hagoromo* dan cerita rakyat Indonesia *Jaka Tarub*. Penelitian yang dilakukan oleh Novega memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti unsur intrinsik pada karya sastra. Perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya, Novega menggunakan cerita rakyat sedangkan penelitian ini menggunakan dongeng sebagai obyek penelitian.

Kedua, skripsi karya dari Lukiana Wati Oktavia Jurusan Sastra Jepang dari Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2015 yang berjudul “Analisis Bandingan Unsur Intrinsik Legenda Asal-usul Danau Toba dan *Mukashi Banashi Tsuru No Hanashi*”. Skripsi ini membahas unsur intrinsik dan latar budaya dari masing-masing legenda. Kesimpulan dari skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tema pada kedua cerita memiliki persamaan yaitu

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

pelanggaran janji yang menimbulkan penderitaan. Terdapat pula perbedaan dari kedua legenda yaitu pada tokoh dan penokohan. Pada legenda Asal-usul Danau Toba tokoh “perempuan” mengatakan tentang identitas dirinya sebagai jelmaan dari ikan mas. Namun pada *Mukashi Banashi Tsuru No Hanasi* tokoh “Musume” tidak mengatakan mengenai identitas dirinya sebagai jelmaan dari burung bangau. Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis persamaan dan perbedaan unsur intrinsik karya sastra. Perbedaannya yaitu terlihat pada asal negara dan dua karya sastra yang dibandingkan.

Ketiga, skripsi dari Ahadia Amanda Nur’aini Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada Tahun 2019 yang berjudul “Perbandingan Unsur Intrinsik antara Cerita Rakyat Cina *Niúláng Zhīnǚ* dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub”. Pada penelitian tersebut, Nur’aini ingin meneliti lebih lanjut mengenai unsur intrinsik kedua cerita rakyat tersebut untuk menemukan persamaan dan perbedaannya. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut : 1) Terdapat 60 data mengenai unsur intrinsik cerita rakyat Cina *牛郎织女 (Niúláng Zhīnǚ)* dan terdapat 55 data mengenai unsur intrinsik cerita rakyat Indonesia Jaka Tarub, 2) Adanya persamaan unsur intrinsik tema minor, alur, tokoh utama, latar tempat, latar waktu, latar sosial tokoh utama, dan sudut pandang, 3) Terdapat perbedaan pada tema mayor, tokoh tambahan, latar sosial tokoh tambahan, dan amanat. Penelitian yang dilakukan oleh Nur’aini

memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti persamaan dan perbedaan unsur intrinsik pada karya sastra. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menggunakan cerita rakyat sebagai obyek penelitiannya.

Keempat, skripsi dari Kezia Audina Setyorini Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra pada Tahun 2020 yang berjudul “Perbandingan Cerita Rakyat Bawang Merah Bawang Putih dan *Bamei Liangmei*.” Pada penelitian tersebut, Setyorini meneliti lebih lanjut mengenai persamaan dan perbedaan yang ada pada dua cerita rakyat yang berbeda. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut : 1) Kedua cerita rakyat ini mengangkat tema yang sama yaitu tentang konflik antar saudara atau *sibling rivalry* yang terjadi antara tokoh Bawang Merah-Bawang Putih dan *Bamei-Liangmei*, 2) Alur cerita yang sama, namun juga memiliki perbedaan. Hal ini disebabkan karena adanya tokoh tambahan yang mempengaruhi alur cerita, 3) Kedua cerita ini juga memiliki perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang kebudayaan asal cerita. Penelitian yang dilakukan oleh Setyorini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti persamaan dan perbedaan unsur intrinsik pada karya sastra. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menggunakan cerita rakyat sebagai obyek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian pasti memiliki metode penelitian yang berbeda-beda

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti yang diungkapkan Moloeng (2001:6-7) Penelitian karya sastra dapat digolongkan ke dalam penelitian kualitatif karena menggunakan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka, data yang telah terkumpul, digolongkan dan diamati lebih lanjut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Data yang dihasilkan berupa deskriptif hasil analisa isi cerita pada dongeng. Penulis mendeskripsikan perbedaan dan persamaan unsur intrinsik secara sistematis melalui data yang diperoleh melalui pencatatan perbandingan unsur intrinsik dalam cerita dari kedua dongeng.

Penelitian ini juga menggunakan metode Pustaka, yaitu metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber Pustaka. Metode Pustaka diterapkan pada saat mencari data atau menyimpulkan data dari sumber tertulis. Sumber tertulis ini meliputi buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moloeng 2001:124). Selain itu metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Apabila data telah terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis berdasarkan teori yang telah dicantumkan peneliti dalam kajian pustaka.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kajian teori sastra bandingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan karena objek yang diteliti berupa dua karya sastra yang berbeda dan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan dan persamaannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa buku dongeng *Yexian – A Cinderella Story from China* (叶限-中国的灰姑娘 *Yèxiàn - zhōngguó de huīgūniáng*) dan buku kumpulan dongeng sastra klasik.

Data dalam penelitian ini berupa semua uraian mengenai unsur intrinsik yang terdapat dalam masing-masing dongeng, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kedua dongeng ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan menurut unsur intrinsik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode telaah Pustaka untuk menunjang pencarian bahan-bahan dalam penelitian dan instrument penelitian berupa kartu data. Disamping itu peneliti juga membaca dan memahami isi cerita dalam dongeng Cinderella dan dongeng 叶限 (Yèxiàn), sehingga dapat ditentukan bahan acuan dalam menganalisa kemudian mengumpulkan data-data berupa teori-teori yang berhubungan dengan masalah unsur intrinsik. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membaca dongeng Cinderella dan dongeng 叶限 (Yèxiàn).
2. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan unsur intrinsik kedua dongeng tersebut.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

3. Membandingkan kedua data yang telah diperoleh.
4. Memasukkannya kedalam kartu data.
5. Melakukan validasi data yang menunjukkan unsur intrinsik dongeng Cinderella dan dongeng 叶限 (Yèxiàn) kepada dosen.
6. Data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang tertulis pada bagian selanjutnya.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh informasi berupa deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat, serta hubungan antar hal yang diteliti. Dengan demikian akan ditemukan data berupa hasil komparatif unsur intrinsik dari dongeng Cinderella dan dongeng 叶限 (Yèxiàn).

Dalam penelitian ini langkah-langkah menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Peneliti menganalisis data pokok dengan bantuan buku acuan teori sebagai landasan teori.
2. Peneliti mendeskripsikan dan membandingkan hasil analisis unsur intrinsik berdasarkan fakta yang telah diperoleh dari dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella.
3. Peneliti menyimpulkan hasil analisis data.
4. Peneliti kemudian membuat laporan hasil dari analisis.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yakni :

1. Validasi data yang berupa terjemahan pada kutipan cerita dongeng 叶限 (Yèxiàn) ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pakar ahli

Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan secara lebih teliti.

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terbagi menjadi tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan mengenai unsur intrinsik antara dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella. Selanjutnya peneliti akan membandingkan kedua dongeng tersebut guna mengetahui persamaan dan perbedaan yang terdapat pada kedua dongeng tersebut.

1. Unsur Intrinsik Dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan Dongeng Cinderella

a. Tema

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung di dalam teks sebagai struktur sematik yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema terbagi menjadi dua jenis yakni tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum sebuah karya sastra. Tema minor merupakan makna tambahan yang terdapat pada bagian tertentu dalam cerita untuk mempertegas eksistensi makna pokok.

Dongeng 叶限 (Yèxiàn) memiliki satu tema mayor yaitu kebaikan hati. Ditunjukkan lewat pernyataan (kalimat) yang menjelaskan bahwa 叶限 (Yèxiàn) adalah anak yang baik hati. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Data 1

因为她是个漂亮，善良的好孩子，吴财主很喜欢她。

Yīnwèi tā shìgè piàoliang, shànliáng de hǎo háizi, Wú cáizhǔ hěn xǐhuān tā.

叶限 (Yèxiàn) adalah anak yang cantik dan baik hati, sehingga Tuan 吴 (Wú) sangat menyukainya.

Data 2

因为叶限比继母的女儿漂亮，善良，所以继母非常不喜欢叶限，

Yīnwèi Yèxiàn bǐ jìmǔ de nǚ'ér piàoliang, shànliáng, suǒyǐ jìmǔ fēicháng bù xǐhuān Yèxiàn,

Karena 叶限 (Yèxiàn) lebih cantik dan baik hati daripada anak perempuan dari ibu tirinya itu, sehingga ibu tirinya sangat tidak menyukai 叶限 (Yèxiàn),

Kutipan kalimat diatas menjelaskan bahwa 叶限 (Yèxiàn) adalah anak yang baik hati. Selain itu, tema kebaikan hati kembali muncul ketika 叶限 (Yèxiàn) menemukan seekor ikan saat dia sedang mengambil air dan membawa ikan itu pulang. Dia selalu menyisakan makanannya untuk memberi makan ikan itu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 3

叶限把自己的吃的省下来，放在水里小鱼吃。

Yèxiàn bǎ zìjǐ de chī de shěng xiá lái, fàng zài shuǐ lǐ xiǎo yú chī.

叶限 (Yèxiàn) menyimpan makanannya untuk memberi makan ikan itu.

Tema minor dalam dongeng ini adalah penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama. Tema penderitaan anak tiri dapat dilihat ketika 叶限 (Yèxiàn) menerima perlakuan tidak adil dari ibu tiri dan saudara tirinya setelah ayahnya meninggal. Karena kecantikan dan kepintaran yang dimiliki oleh 叶限

(Yèxiàn), sehingga ibu tirinya sangat membenci 叶限 (Yèxiàn) dan selalu berbuat jahat kepadanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 4

因为叶限比继母的女儿漂亮，善良，所以继母非常不喜欢叶限，经常打她，让她干最累的活儿，还让她去很远的地方挑水。继母的女儿也欺负叶限，叶限很非常伤心。

Yīnwèi Yèxiàn bǐ jìmǔ de nǚ'ér piàoliang, shànliáng, suǒyǐ jìmǔ fēicháng bù xǐhuān Yèxiàn, jīngcháng dǎ tā, ràng tā gàn zuì lèi de huó er, hái ràng tā qù hěn yuǎn dé dìfāng tiāo shuǐ. Jìmǔ de nǚ'ér yě qīfu Yèxiàn, Yèxiàn hěn fēicháng shāngxīn.

Karena 叶限 (Yèxiàn) lebih cantik dan baik hati daripada anak perempuan dari ibu tirinya itu, sehingga ibu tirinya sangat tidak menyukai 叶限 (Yèxiàn). Ibu tiri sering memukulinya, memberikan pekerjaan yang paling melelahkan dan memintanya mengambil air dari tempat yang jauh. Saudara tirinya juga menghina 叶限 (Yèxiàn), hal itu membuat 叶限 (Yèxiàn) merasa sangat sedih.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa perlakuan ibu tiri dan saudara tiri 叶限 (Yèxiàn) yang tidak adil dan terkesan semena-mena membuat 叶限 (Yèxiàn) bersedih.

Tema keajaiban ditunjukkan pada saat tulang ikan mampu berbicara kepada 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 5

鱼骨头说：“叶限，我不能在水里游了，也看不见你了。可是我能听见你在说什么。你这么善良，只要你把我留在身边，以后你要什么，我都能给你！”

Yú gǔtou shuō: “Yèxiàn, wǒ bùnéng zài shuǐ lǐ yóule, yě kàn bùjiàn nǐle. Kěshì wǒ néng tīngjiàn nǐ zài shuō shénme. Nǐ zhème shànliáng, zhǐyào nǐ bǎ wǒ liú zài

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

shēnbiān, yǐhòu nǐ yào shénme, wǒ dū néng gěi nǐ!”

Tulang ikan berkata : “叶限 (Yèxiàn), aku tidak dapat berenang di air dan tidak dapat melihatmu lagi. Tetapi, aku dapat mendengar apa yang kamu katakan. Kamu sangat baik. Selama kamu menyimpanku disisimu, maka aku akan memberikanmu apapun yang kamu inginkan!”

Kutipan kalimat diatas menunjukkan keajaiban karena tulang ikan seharusnya tidak dapat berbicara. Tulang ikan juga mampu memberi 叶限 (Yèxiàn) sebuah gaun dan sepasang sepatu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 6

鱼骨头说：“叶限，不要再哭了！我送你一件衣服和一双鞋，你穿上去过节吧！”说着，鱼骨头旁边出现了一条美丽的裙子和一双鞋。

Yú gǔtǒu shuō: “Yèxiàn, bùyào zài kūle! Wǒ sòng nǐ yī jiàn yīfú hé yīshuāng xié, nǐ chuān shàngqù guòjié ba!” Shuōzhe, yú gǔtǒu pángbiān chūxiànle yītiáo měilì de qúnzi hé yīshuāng xié.

Tulang ikan berkata : “叶限 (Yèxiàn), jangan menangis lagi! Aku akan memberimu sebuah gaun dan sepasang sepatu. Kamu bisa memakainya untuk pergi ke festival!” Kemudian, sebuah gaun yang indah dan sepasang sepatu muncul di sebelah tulang ikan.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa tulang ikan mampu memberi 叶限 (Yèxiàn) sebuah gaun dan sepasang sepatu secara ajaib.

Tema cinta pada pandangan pertama ditunjukkan pada saat Raja 陀汗 (Tuóhàn) bertemu dengan 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 7

叶限出来了，国王一看到她，就很喜欢她。

Yèxiàn chūláile, guówáng yī kàn dào tā, jiù hěn xǐhuān tā.

叶限 (Yèxiàn) keluar, Raja sangat menyukainya ketika dia melihatnya.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa Raja menyukai 叶限 (Yèxiàn) pada saat pertama kali bertemu.

Dongeng Cinderella memiliki satu tema mayor yaitu kebaikan hati. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 1

Ia selalu mengenang dengan baik pesan ibunya untuk menjadi gadis yang baik dan ramah pada semua orang.

Kutipan kalimat diatas menggambarkan bahwa Cinderella tumbuh menjadi gadis yang baik hati dan ramah karena mengikuti pesan ibunya yang telah meninggal.

Tema minor dalam dongeng ini adalah berbakti kepada orang tua, penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama. Tema berbakti kepada orangtua ditunjukkan pada saat Cinderella selalu mendatangi makam ibunya dan berusaha menjadi gadis baik dan ramah seperti pesan ibunya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 2

Ia dikuburkan di kebun samping rumah, dan si gadis kecil datang kesitu setiap hari dan menangis. Ia selalu mengenang dengan baik pesan ibunya untuk menjadi gadis yang baik dan ramah pada semua orang.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa Cinderella adalah anak yang berbakti kepada orangtuanya terutama pada ibunya dengan cara

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

menjadi anak yang baik dan ramah seperti pesan ibunya sebelum meninggal.

Tema penderitaan anak tiri ditunjukkan pada saat Cinderella memiliki dua kakak tiri dari pernikahan ayahnya yang kedua. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 3

Dua gadis ini memiliki wajah yang cantik, tapi hati mereka jahat dan penuh kebencian, dan gadis kecil yang ibunya telah meninggal itu mulai menderita sejak mereka berdua ada dirumahnya.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa Cinderella menderita setelah kedatangan kedua kakak tirinya.

Tema keajaiban ditunjukkan oleh seekor burung yang dapat berbicara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 4

Burung itu mengajaknya bicara, memandangnya, dan membawakan untuk Cinderella segala yang ia inginkan.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan keajaiban dimana seekor burung yang dapat berbicara serta mampu membawakan segala yang diinginkan oleh Cinderella, salah satunya adalah gaun dan sepatu yang dipakai oleh Cinderella untuk pergi ke pesta dansa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 5

Lalu teman baiknya, burung kecil yang sejak dulu bersarang di pohon itu, melayang turun dan membawakan untuk Cinderella sepasang gaun emas dan perak, juga sepasang sepatu dari kain sutera yang berhias perak.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa seekor burung mampu membawakan sepasang gaun dan sepatu secara ajaib. Gaun dan sepatu tersebut dipakai Cinderella untuk datang ke pesta dansa di Istana.

Tema cinta pada pandangan pertama ditunjukkan pada saat pangeran bertemu dengan Cinderella di pesta dansa yang diadakan oleh raja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 6

Sang pangeran tak membutuhkan waktu lama untuk tertarik pada Cinderella dan mendekatinya dan meraih tangannya dan mengajaknya berdansa, dan tak ada gadis lain yang ia ajak berdansa setelah sang pangeran menemukan Cinderella.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa pangeran tertarik pada Cinderella saat pertama kali bertemu dalam pesta dansa yang diadakan oleh raja.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang dikspresikan dalam ucapan dan yang dilakukan dalam tindakan.

Penokohan dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) menggunakan teknik dramatik, yaitu pengarang menggambarkan watak tokoh melalui dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, dan reaksi tokoh terhadap suatu peristiwa. Dongeng 叶限 (Yèxiàn) memiliki satu tokoh utama, yaitu 叶限 (Yèxiàn) dan tujuh tokoh tambahan, yaitu Tuan 吴 (Wú), ibu tiri 叶限 (Yèxiàn), saudara tiri 叶限 (Yèxiàn), seekor ikan,

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

seorang lelaki tua, pedagang, dan Raja 陀汗 (Tuóhàn).

1. Tokoh utama yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) adalah :

- 叶限 (Yèxiàn)

叶限 (Yèxiàn) menjadi tokoh utama dalam dongeng ini karena merupakan tokoh yang terus-menerus diceritakan dari tahap awal, tengah, dan akhir sehingga mendominasi jalan dongeng ini. Kemunculan tokoh 叶限 (Yèxiàn) pada awal cerita dapat ditunjukkan melalui kutipan berikut ini :

Data 8

吴财主有两个老婆，她们每个人都有一个小女儿，打老婆的女儿叫叶限。

Wú cáizhǔ yǒu liǎng gè lǎopó, tāmen měi gèrén dōu yǒu yí gè nǚ'ér, dǎ lǎopó de nǚ'ér jiào Yèxiàn.

Tuan 吴 (Wú) memiliki dua orang istri, masing-masing dari mereka memiliki satu orang anak perempuan, anak perempuan dari istri pertama dipanggil 叶限 (Yèxiàn).

Tokoh 叶限 (Yèxiàn) digambarkan sebagai seorang gadis yang pintar, cantik dan baik hati. Pelukisan tokoh 叶限 (Yèxiàn) sebagai gadis yang pintar, cantik dan baik hati merupakan pelukisan tokoh secara langsung. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui kutipan berikut ini :

Data 9

叶限不仅会做衣服，长得也很漂亮。

Yèxiàn bùjǐn huì zuò yīfú, zhǎng dé yě hěn piàoliang.

叶限 (Yèxiàn) tidak hanya bisa membuat pakaian sendiri, tetapi dia juga terlihat sangat cantik.

Data 10

因为她是个漂亮，善良的好孩子，吴财主很喜欢她。

Yīnwèi tā shì gè piàoliang, shànliáng de hǎo háizi, wú cáizhǔ hěn xǐhuān tā.

叶限 (Yèxiàn) adalah anak yang cantik dan baik hati, sehingga Tuan 吴 (Wú) sangat menyukainya.

Kemudian pada tahap tengah cerita, 叶限 (Yèxiàn) merupakan tokoh yang penyayang terlihat dari perlakuan 叶限 (Yèxiàn) terhadap ikan peliharaannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 11

叶限说：“小鱼，我喜欢你，以后你就是我最好的朋友！”叶限把自己的吃的省下来，放在水里小鱼吃。

Yèxiàn shuō: “Xiǎo yú, wǒ xǐhuān nǐ, yǐhòu nǐ jiùshì wǒ zuì hǎo de péngyǒu!” Yèxiàn bǎ zìjǐ de chī de shěng xiàlái, fàng zài shuǐ lǐ xiǎo yú chī.

叶限 (Yèxiàn) berkata kepadanya : “Ikan kecil, aku menyukaimu dan mulai sekarang kamu adalah sahabatku!” 叶限 (Yèxiàn) menyimpan makanannya untuk memberi makan ikan itu.

Pada tahap akhir cerita, tokoh 叶限 (Yèxiàn) kembali muncul untuk mengakhiri semua konflik dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan mendapatkan akhir yang bahagia karena diperistri Raja 陀汗 (Tuóhàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 12

国王和叶限带着鱼骨头回到了陀汗国，过上了幸福的生活。

Guówáng hé Yèxiàn dài zhe yú gǔtōu huí dào le tuó hàn guó, guò shàng le xìngfú de shēnghuó.

Raja dan 叶限 (Yèxiàn) kembali ke Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) dengan membawa tulang ikan itu dan menjalani hidup yang bahagia.

Kutipan-kutipan kalimat diatas baik secara analitik maupun dramatik menunjukkan bahwa sifat utama 叶限 (Yèxiàn) adalah baik hati dan penyayang.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

叶限 (Yèxiàn) juga memiliki sifat yang tidak baik, seperti berbohong pada saat pura-pura tidur sedangkan dia datang ke festival. Namun yang lebih menonjol adalah sifat baik hati dan penyayang. Pada akhir cerita 叶限 (Yèxiàn) menjalani hidup yang bahagia bersama Raja 陀汗 (Tuóhàn) dan tulang ikan juga dibawa serta.

2. Tokoh tambahan yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn)

• Tuan 吴 (Wú)

Tuan 吴 (Wú) muncul pada saat awal cerita saja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 13

很久以前有一个姓吴的人，他很有钱。当他人叫他吴财主。

Hěnjiǔ yǐqián yǒu yīgè xìng wú de rén, tā hěn yǒu qián. Dāng tārén jiào tā Wú cáizhǔ.

Dahulu kala, ada seorang pria kaya bernama 吴 (Wú). Penduduk sekitar memanggilnya Tuan 吴 (Wú).

Kutipan kalimat diatas dalam teknik analitik menunjukkan bahwa Tuan 吴 (Wú) adalah orang kaya. Secara teknik dramatik, sifat Tuan 吴 (Wú) digambarkan sebagai orang yang penyayang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 14

因为她是个漂亮，善良的好孩子，吴财主很喜欢她。

Yīnwèi tā shìgè piàoliang, shànliáng de hào háizi, wú cáizhǔ hěn xǐhuān tā.

叶限 (Yèxiàn) adalah anak yang cantik dan baik hati, sehingga Tuan 吴 (Wú) sangat menyukainya.

• Ibu tiri 叶限 (Yèxiàn)

Tokoh ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) merupakan tokoh tambahan karena dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalannya cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama. Sehingga ia muncul bersamaan dengan tokoh utama. Sosok ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) merupakan istri kedua dari Tuan 吴 (Wú). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 15

吴财主有两个老婆，她们每个人都有一个小女儿，打老婆的女儿叫叶限。

后来，吴财主的大老婆死了，吴财主的小老婆就成了叶限的继母。

Wú cáizhǔ yǒu liǎng gè lǎopó, tāmen měi gèrén dōu yǒu yīgè nǚ'ér, dǎ lǎopó de nǚ'ér jiào Yèxiàn. Hòulái, wú cáizhǔ de dà lǎopó sǐle, wú cáizhǔ de xiǎolǎopó jiù chéngle Yèxiàn de jìmǔ.

Tuan 吴 (Wú) memiliki dua orang istri, masing-masing dari mereka memiliki satu orang anak perempuan, anak perempuan dari istri pertama dipanggil 叶限 (Yèxiàn). Kemudian, istri pertama Tuan 吴 (Wú) meninggal, istri kedua dari Tuan 吴 (Wú) menjadi ibu tiri 叶限 (Yèxiàn).

• Saudara Tiri 叶限 (Yèxiàn)

Tokoh saudara tiri 叶限 (Yèxiàn) dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dimunculkan pada kutipan berikut ini :

Data 16

吴财主有两个老婆，她们每个人都有一个小女儿，打老婆的女儿叫叶限。

Wú cáizhǔ yǒu liǎng gè lǎopó, tāmen měi gèrén dōu yǒu yīgè nǚ'ér, dǎ lǎopó de nǚ'ér jiào Yèxiàn.

Tuan 吴 (Wú) memiliki dua orang istri, masing-masing dari mereka memiliki satu orang anak perempuan, anak perempuan dari istri pertama dipanggil 叶限 (Yèxiàn).

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Kutipan kalimat di atas secara teknik analitik menunjukkan bahwa 叶限 (Yèxiàn) memiliki saudara tiri dari istri kedua Tuan 昊 (Wú). Pelukisan tokoh saudara tiri 叶限 (Yèxiàn) secara langsung sebagai anak yang jelek dan jahat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 17

而继母的女儿，不仅长得丑，心地也很坏。

Èr jì mǔ de nǚ'ér, bùjǐn zhǎng dé chǒu, xīndì yě hěn huài.

Sedangkan saudara tirinya tidak hanya jelek, tetapi juga sangat jahat.

• Seekor Ikan

Tokoh seekor ikan muncul sebagai tokoh tambahan. Tokoh ikan memiliki suatu bagian yang penting dalam cerita. Kehadirannya memberikan pengaruh dalam jalannya cerita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 18

有一次，叶限挑水的时候抓到了一条小鱼。这条鱼有红色的身体，金色的眼睛。叶限非常喜欢它，就把它带回家。她把小鱼放在盆里，天天看着它。

Yǒu yīcì, Yèxiàn tiāo shuǐ de hòu zhuā dàole yītiáo xiǎoyú. Zhè tiáo yú yǒu hóngsè de shēntǐ, jīnsè de yǎnjīng. Yèxiàn fēicháng xǐhuān tā, jiù bǎ tā dài huí jiā. Tā bǎ xiǎo yú fàng zài pén lǐ, tiāntiān kàn zhe tā.

Suatu hari, 叶限 (Yèxiàn) menangkap seekor ikan kecil ketika dia sedang mengambil air. Ikan itu memiliki tubuh yang berwarna merah dan mata yang berwarna emas. 叶限 (Yèxiàn) sangat menyukainya, sehingga 叶限 (Yèxiàn) membawanya pulang. Dia meletakkan ikan kecil itu di mangkuk dan melihatnya setiap hari.

Kutipan kalimat di atas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa seekor ikan sejak hari itu menjadi

sahabat 叶限 (Yèxiàn). Seekor ikan itu sendiri mampu memenuhi segala keinginan 叶限 (Yèxiàn) dan membawa kebahagiaan untuk 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 19

鱼骨头说：“叶限，我不能在水里游了，也看不见你了。可是我能听见你在说什么。你这么善良，只要你把我留在身边，以后你要什么，我都能给你！”

Yú gǔtou shuō: “Yèxiàn, wǒ bùnéng zài shuǐ lǐ yóule, yě kàn bùjiàn nǐle. Kěshì wǒ néng tīngjiàn nǐ zài shuō shénme. Nǐ zhème shànliáng, zhǐyào nǐ bǎ wǒ liú zài shēnbiān, yǐhòu nǐ yào shénme, wǒ dū néng gěi nǐ!”

Tulang ikan berkata : “叶限 (Yèxiàn), aku tidak dapat berenang di air dan tidak dapat melihatmu lagi. Tetapi, aku dapat mendengar apa yang kamu katakan. Kamu sangat baik. Selama kamu menyimpanku disisimu, maka aku akan memberikanmu apapun yang kamu inginkan!”

Kutipan kalimat di atas menunjukkan bahwa seekor ikan tersebut mampu memberikan apapun yang menjadi keinginan 叶限 (Yèxiàn), meskipun ikan tersebut telah mati dibunuh oleh ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) dan hanya tersisa tulangnya saja.

• Seorang Lelaki Tua

Tokoh ini hanya muncul sekali saja saat 叶限 (Yèxiàn) mencari keberadaan ikan peliharannya, dan seorang lelaki tua tersebut memberitahu 叶限 (Yèxiàn) apa yang telah terjadi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 20

这是，一个老爷爷走过来了。老爷爷说：“好孩子，别哭了，你的鱼被继母

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

吃了，鱼骨头被扔在土堆里了。你把鱼骨头找到，以后你想要什么，就对鱼骨头说，它都能帮你。”

Zhè shì, yīgè lǎo yéyè zǒu guòlǎile. Lǎo yéyè shuō: “Hǎo háizi, bié kūle, nǐ de yú bèi jīmù chīle, yú gǔtōu bèi rēng zài tǔ duī lǐle. Nǐ bǎ yú gǔtōu zhǎodào, yǐhòu nǐ xiǎng yào shénme, jiù duì yú gǔtōu shuō, tā dōu néng bāng nǐ.”

Kemudian, seorang kakek tua datang kepada 叶限 (Yèxiàn). Kakek itu berkata: “Anak baik, jangan menangis, ikan kamu sudah dimakan oleh ibu tirimu dan tulang ikan itu dibuang di dalam gundukan tanah.”

Kutipan kalimat di atas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa sifat seorang lelaki tua yang ramah, ia memberi tahu 叶限 (Yèxiàn) tentang apa yang terjadi pada ikan milik 叶限 (Yèxiàn).

• Pedagang

Tokoh seorang pedagang dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dimunculkan pada kutipan berikut ini :

Data 21

有一个商人在路上看见了这只鞋，他发现这只鞋又轻又好看。他想：“我可以去卖这只鞋子！”

Yǒu yīgè shāngrén zài lùshàng kànjiànle zhè zhī xié, tā fāxiàn zhè zhī xié yòu qīng yòu hǎokàn. Tā xiǎng: “Wǒ kěyǐ qù mài zhè zhī xiézi!”

Ada seorang pedagang melihat sepatu 叶限 (Yèxiàn) yang hilang itu, dia memperhatikan bahwa itu adalah sebuah sepatu yang ringan dan indah. Dia berfikir: “Aku bisa menjual sepatu ini!”

Kutipan kalimat di atas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa pedagang tersebut bersifat obyektif terhadap suatu benda, dalam hal ini adalah sepatu milik 叶限 (Yèxiàn). Selain obyektif, pedagang tersebut juga memiliki sifat jujur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 22

商人说：“我们国家过节得时候，我在路上看见的。”

Shāngrén shuō: “Wǒmen guójiā guòjié dé shíhòu, wǒ zài lùshàng kànjiàn de.”

Pedagang berkata: “Ketika negaraku merayakan sebuah festival, aku melihatnya di jalan.”

Kejujuran pedagang juga dilukiskan lagi oleh pengarang saat memberitahu raja bahwa ada orang lain selain ibu tiri dan saudara tiri 叶限 (Yèxiàn) yang tinggal di rumah tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan dibawah ini :

Data 23

商人说：“国王，她家还有一个女孩儿叫叶限。”

Shāngrén shuō: “Guówáng, tā jiā hái yǒu yīgè nǚhái ér jiào Yèxiàn.”

Pedagang berkata: “Raja, masih ada seorang gadis yang bernama 叶限 (Yèxiàn) di keluarganya.”

• Raja 陀汗 (Tuóhàn)

Tokoh ini muncul sebagai pelengkap tokoh utama untuk mengakhiri konflik yang terjadi pada cerita. Raja 陀汗 (Tuóhàn) merupakan seorang raja muda dari Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) yang sedang mencari keberadaan seorang gadis pemilik sepatu cantik yang ditawarkan seorang pedagang kepadanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan dibawah ini :

Data 24

陀汗国的年轻国王得到了这只鞋子，他觉得这只鞋子很轻很漂亮，就让身边的人试穿这只鞋，可是没有人能穿得上。她们都说：“国王，这只鞋子太小了！”国王又让所有陀汗国的女人来试穿这只鞋，可是还是没人能穿上。

Tuóhàn guó de niánqīng guówáng dédào le zhè zhī xiézi, tā juéde zhè zhī xiézi hěn qīng hěn piàoliang, jiù ràng shēnbiān de rén shì chuān zhè zhī xié,

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

kěshì méiyǒu rén néng chuān dé shàng. Tāmen dōu shuō: “Guówáng, zhè zhǐ xiézi tài xiǎole!” Guówáng yòu ràng suǒyǒu tuó hàn guó de nǚrén lái shì chuān zhè zhǐ xié, kěshì háishi méi rén néng chuān shàng.

Raja muda dari Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) mendapatkan sepatu itu, dia merasa sepatu itu sangat ringan dan indah, lalu dia meminta orang-orang di sekitarnya untuk mencobanya, tetapi tidak ada yang cocok. Mereka semua berkata: “Raja, sepatu ini terlalu kecil!” Lalu raja meminta semua wanita di Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) datang untuk mencoba sepatu itu, tetapi tidak ada yang dapat memakainya.

Kalimat diatas menunjukkan bahwa raja memiliki keinginan yang kuat untuk menemukan pemilik sepatu. Ia bahkan akan memberikan 10 keping emas untuk siapapun yang dapat memakai sepatu tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 25

于是，国王来到叶限的国家，让每一个女人都试穿一次这只鞋。国王说：“谁能穿上这只鞋子，我就送给她十块金子。”可是，国王找了很长时间也没有找到。

Yúshì, guówáng lái dào Yèxiàn de guójiā, ràng měi yīgè nǚrén dōu shì chuān yīcì zhè zhǐ xié. Guówáng shuō: “Shéi néng chuān shàng zhè zhǐ xiézi, wǒ jiù sòng gěi tā shí kuài jīnzi.” Kěshì, guówáng zhǎole hěn cháng shíjiān yě méiyǒu zhǎodào.”

“Oleh karena itu, Raja datang ke Negara 叶限 (Yèxiàn) dan meminya setiap wanita yang ada disana untuk mencoba sepatu itu, aku akan memberikan dia 10 keping emas.” Tetapi, Raja belum dapat menemukannya setelah lama mencari.

Tokoh raja 陀汗 (Tuóhàn) pada akhirnya mengakhiri jalan cerita ketika bertemu dengan 叶限 (Yèxiàn). Sepatu itu cocok di kaki 叶限 (Yèxiàn), 叶限 (Yèxiàn) juga memiliki pasangan sepatu

tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 26

国王和叶限带着鱼骨头回到了陀汗国，过上了幸福的生活。

Guówáng hé Yèxiàn dài zhe yú gǔtōu huí dào le Tuóhàn guó, guò shàng le xìngfú de shēnghuó.

Raja dan 叶限 (Yèxiàn) kembali ke Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) dengan membawa tulang ikan itu dan menjalani hidup yang bahagia.

Penokohan dalam dongeng Cinderella menggunakan teknik dramatik, yaitu pengarang menggambarkan watak tokoh melalui dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, dan reaksi tokoh terhadap suatu peristiwa. Dongeng Cinderella memiliki satu tokoh utama, yaitu Cinderella dan enam tokoh tambahan, yaitu ayah, ibu Cinderella, ibu tiri, dua saudara tiri, pangeran, dan burung.

1. Tokoh utama yang terdapat dalam dongeng Cinderella adalah :

• Tokoh Cinderella

Cinderella menjadi tokoh utama dalam dongeng ini karena merupakan tokoh yang terus menerus diceritakan dari tahap awal, tengah, dan akhir sehingga mendominasi jalan dongeng ini. Cinderella merupakan seorang gadis cantik dan ramah pada semua orang. Cinderella harus tinggal bersama ibu tiri dan dua saudara tiri ketika ibunya meninggal dan ayahnya menikah lagi.

Cinderella hidup menderita setelah itu karena perlakuan ibu dan dua saudara tirinya yang tidak baik. Penggambaran penderitaan Cinderella terlihat jelas pada cerita ini.

Tokoh Cinderella pada tahap awal cerita dapat ditunjukkan melalui kutipan berikut ini :

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Data 7

Ada seorang pria kaya beristri cantik, tapi wanita itu sakit parah dan tak bisa diobati lagi. Suatu ketika, menyadari bahwa maut sudah hampir tiba, ia memanggil anak tunggalnya, seorang gadis kecil ke sisi pembaringan dan berpesan : “Kau harus selalu menjadi seorang gadis yang baik, sehingga di surga sana aku bisa melihatmu dengan bahagia.”

Kemudian pada tahap tengah cerita, Cinderella dapat dikatakan merupakan tokoh yang baik hati. Cinderella berteman baik dengan burung yang tinggal di pohon sebelah makam ibunya. Cinderella juga selalu menurut apa yang diperintah oleh ibu dan saudara tirinya. Tak pernah sekalipun ia membantah walau sebenarnya hatinya sedih dan menderita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 8

Seekor burung kecil datang dan membangun sarang di atas pohon itu. Burung itu mengajaknya bicara, memandangnya, dan membawakan untuk Cinderella segala yang ia inginkan.

Data 9

Ketika mereka semua pergi dan ia sendirian saja dirumah, Cinderella keluar menuju kebun dengan hati sedih, dan ia duduk di samping makam ibunya di bawah pohon hazel yang kini tumbuh menjulang sambil memekik : “Goyanglah, goyang, pohonku sayang. Emas dan perak padaku datang.”

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa sifat Cinderella baik hati dan ramah. Pada saat Cinderella merasakan sedih dan menceritakan semuanya pada burung yang sudah dianggapnya sahabat. Hingga pada akhir cerita, Cinderella menemukan kebahagiaannya setelah menikah dengan

pangeran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 10

Dan setelah si merpati selesai berlagu, ia terbang dan hinggap diatas pundak sang pangeran, dan bersama-sama mereka bertiga menuju istana.

2. Tokoh tambahan yang terdapat dalam dongeng Cinderella

• Ayah Cinderella

Tokoh ini muncul sebagai pelengkap tokoh utama untuk memperjelas asal-usul Cinderella dan hanya muncul beberapa kali dalam cerita. Ayah Cinderella merupakan seorang pria kaya yang beristri cantik yaitu ibu Cinderella. Namun ibu Cinderella sakit parah dan akhirnya meninggal. Tokoh ayah Cinderella dapat dibuktikan melalui kutipan berikut ini :

Data 11

Ada seorang pria kaya beristri cantik, tapi wanita itu sakit parah dan tak bisa diobati lagi.

Ayah Cinderella memiliki sifat penyayang, sifat ini peneliti dapatkan dengan melihat tindakan tokoh ayah Cinderella terhadap anak gadisnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan dibawah ini :

Data 12

Pada suatu hari si ayah hendak pergi ke sebuah pameran pertanian, dan pada anak-anak gadisnya ia bertanya oleh-oleh apa yang mereka pinta.

Kalimat diatas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa tokoh ayah Cinderella memiliki sifat penyayang. Akan tetapi pada akhir cerita, tokoh ayah Cinderella berubah menjadi pilih kasih terhadap anak dari

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

istri pertama yaitu Cinderella dan saudara tirinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 13

“Tidak,” jawab si ayah, “kecuali anak dari istri pertama saya. Tapi saya yakin dia sama sekali tidak cocok menjadi pengantin anda.”

• Tokoh Ibu Cinderella

Tokoh ini hanya muncul sekali saja pada saat awal cerita sebelum ia meninggal dunia dan memberikan pesan baik kepada Cinderella. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 14

Suatu ketika, menyadari bahwa maut sudah hampir tiba, ia memanggil anak tunggalnya, seorang gadis kecil, ke sisi pembaringan dan berpesan : “Kau harus selalu menjadi seorang gadis yang baik, sehingga di surga sana aku bisa melihatmu dengan bahagia.”

Kalimat diatas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa tokoh ibu Cinderella memiliki sifat baik hati dan penyayang. Ia berpesan kepada anaknya untuk selalu menjadi seorang gadis yang baik dan ramah kepada semua orang.

• Tokoh Ibu Tiri

Tokoh ibu tiri Cinderella merupakan tokoh tambahan karena dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalannya cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama. Sehingga ia muncul bersamaan dengan tokoh utama. Sosok ibu tiri Cinderella merupakan istri kedua dari ayah Cinderella. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 15

Namun ketika musim semi datang dan matahari mencairkan salju, si ayah menikah lagi.

Ibu tiri merupakan tokoh janda dengan dua orang anak perempuan. Sifat ibu tiri digambarkan sebagai sosok yang pilih kasih. Ia hanya memikirkan kebahagiaannya kedua anak kandungnya saja tanpa peduli dengan Cinderella. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 16

“Kau Cinderella, si abu kotor, tak punya baju yang pantas dipakai buat ke pesta. Sama sekali tak punya sehelai pun baju. Berdansa pun kau tak bisa. Kau mau ikut ke pesta dalam keadaan begitu?” jawab si ibu tiri.

Kalimat diatas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa tokoh ibu tiri Cinderella memiliki sifat pilih kasih. Selain itu, pada akhir cerita tokoh ibu tiri Cinderella digambarkan sebagai sosok yang iri hati dan ambisius. Ibu tiri Cinderella berambisi untuk menjadikan salah satu anaknya istri pangeran. Ibu tiri juga iri ketika pada akhirnya pangeran memilih Cinderella untuk dijadikan istri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 17

Si ibu tiri dan kedua anaknya langsung pucat, dan mereka sangat marah ketika sang pangeran membimbing Cinderella naik kuda dan mengendarainya pulang ke istana.

• Dua Saudara Tiri

Tokoh ini sebenarnya terdiri dari dua sosok manusia namun dalam cerita penggambaran mereka memiliki sifat yang sama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Data 18

Dua gadis ini memiliki wajah yang cantik, tapi hati mereka jahat dan penuh kebencian, dan gadis kecil yang ibunya telah meninggal itu mulai menderita sejak mereka berdua ada dirumahnya.

Kalimat diatas secara teknik analitik atau secara langsung menunjukkan bahwa kedua saudara tiri Cinderella memiliki wajah yang cantik tapi hati mereka jahat dan penuh kebencian. Kedua saudara tiri Cinderella juga angkuh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 19

“Haruskah angsa bodoh itu duduk bersama kita di ruang santai?” kata dua saudara tiri itu.

Kutipan kalimat diatas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa sifat angkuh kedua saudara tiri Cinderella ketika duduk bersama di ruang santai.

• Burung

Tokoh burung dalam dongeng Cinderella dimunculkan pada kutipan berikut ini :

Data 20

Seekor burung kecil datang dan membangun sarang di atas pohon itu. Burung itu mengajaknya bicara, memandangnya, dan membawakan untuk Cinderella segala yang ia inginkan.

Kutipan kalimat diatas secara teknik dramatik menunjukkan bahwa burung tersebut menjadi satu-satunya sahabat bagi Cinderella. Ia yang mengajaknya bicara, memandangi bahkan memberikan apa yang diinginkan Cinderella.

• Pangeran

Tokoh ini muncul sebagai pelengkap tokoh utama untuk mengakhiri konflik yang terjadi pada cerita. Pangeran merupakan anak raja yang sedang mencari pendamping hidup dengan diadakan acara pesta dansa selama tiga hari. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan dibawah ini :

Data 21

Suatu hari, secara kebetulan sang raja sedang menggelar pesta selama tiga hari dan mengundang gadis-gadis muda di seluruh negeri. Maksud dari acara itu, sebenarnya sang raja ingin menyandingkan putranya dengan salah satu di antara mereka.

Kalimat diatas menunjukkan bahwa sang raja ingin mencari putranya yaitu pangeran seorang istri melalui acara pesta selama tiga hari. Pangeran digambarkan oleh pengarang sebagai seorang yang posesif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 22

Tangan gadis itu tak pernah ia lepaskan, dan kalau ada orang lain yang mengajak gadis itu berdansa, sang pangeran menjawab : “Nona ini hanya berdansa denganku.”

Pangeran menyukai Cinderella sejak pertama kali melihatnya. Selama tiga malam ia terus-menerus berdansa dengan Cinderella, namun begitu ia tidak tahu dimana gadis itu tinggal. Hingga pada saat malam ketiga pesta, Cinderella tidak sengaja meninggalkan sepatunya karena terburu-buru pulang dan tidak ingin pangeran tahu siapa Cinderella sebenarnya. Keesokan harinya, pangeran mencari pemilik sepatu tersebut di seluruh negeri. Pada akhirnya, pangeran mengakhiri jalan cerita ketika bertemu

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

dengan Cinderella dan menikahinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 23

Dan setelah si merpati selesai berlagu, ia terbang dan hinggap diatas pundak sang pangeran, dan bersama-sama mereka bertiga menuju istana.

c. Alur

Alur merupakan struktur rangkaian dari kejadian-kejadian di dalam sebuah cerita yang disusun secara kronologis. Dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan Dongeng Cinderella memiliki persamaan alur cerita, yaitu sama-sama menggunakan alur maju. Dimana cerita dijabarkan dari tahap awal yang merupakan pengenalan tokoh, lanjut ke tahap tengah yang berisi kemunculan konflik, peningkatan konflik, dan klimaks. Hingga ke tahap akhir yang merupakan tahap penyelesaian.

Berikut ini adalah tahapan penceritaan dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn). Pada tahap awal cerita, penulis menceritakan gambaran umum tentang sosok 叶限 (Yèxiàn). Pemaparan gambaran umum latar belakang 叶限 (Yèxiàn) diawali dengan penjelasan tentang silsilah keluarga 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 27

很久以前有一个姓吴的人，他很有钱。当他人叫他吴财主。吴财主有两个老婆，她们每个人都有一个女儿，打老婆的女儿叫叶限。后来，吴财主的大老婆死了，吴财主的小老婆就成了叶限的继母。

Hěnjiǔ yǐqián yǒu yīgè xìng wú de rén, tā hěn yǒu qián. Dāng tā rén jiào tā wú cáizhǔ. Wú cáizhǔ yǒu liǎng gè lǎopó, tāmen měi gèrén dōu yǒu yīgè nǚ'ér, dà lǎopó de nǚ'ér jiào Yèxiàn. Hòulái, wú

cáizhǔ de dà lǎopó sǐle, wú cáizhǔ de xiǎolǎopó jiù chéngle Yèxiàn de jímǔ.

Dahulu kala, ada seorang pria kaya raya bernama 吴 (Wú). Penduduk sekitar memanggilnya Tuan 吴 (Wú). Tuan 吴 (Wú) memiliki dua orang istri, masing-masing dari mereka memiliki satu orang anak perempuan, anak perempuan dari istri pertama dipanggil 叶限 (Yèxiàn). Kemudian, istri pertama Tuan 吴 (Wú) meninggal, istri kedua dari Tuan 吴 (Wú) menjadi ibu tiri 叶限 (Yèxiàn).

Tahap tengah adalah tahapan dalam sebuah cerita dimana mulai muncul berbagai konflik yang mempengaruhi jalan cerita. Pada dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdapat dua konflik.

Konflik pertama dimulai ketika ada festival lokal tahunan dimana semua orang pergi merayakan. Ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) pergi membawa anaknya ke festival itu, tetapi ia tidak mengizinkan 叶限 (Yèxiàn) untuk ikut pergi. 叶限 (Yèxiàn) menangis sambil mengenang ibunya, jika ibunya masih hidup ia pasti akan mengajak 叶限 (Yèxiàn) pergi ke festival tersebut. Kemudian tulang ikan memberi 叶限 (Yèxiàn) sebuah gaun dan sepasang sepatu agar 叶限 (Yèxiàn) dapat pergi ke festival tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 28

鱼骨头说：“叶限，不要再哭了！我送你一件衣服和一双鞋，你穿上去过节吧！”说着，鱼骨头旁边出现了一条美丽的裙子和一双鞋。

Yú gǔtǒu shuō : “Yèxiàn, bù yào zài kūle! Wǒ sòng nǐ yī jiàn yīfú hé yīshuāng xié, nǐ chuān shàngqù guòjié ba!” Shuōzhe, yú gǔtǒu pángbiān chūxiànle yītiáo měilì de qúnzi hé yīshuāng xié.

Tulang ikan berkata : “叶限 (Yèxiàn), jangan menangis lagi! Aku akan memberimu sebuah gaun dan sepasang sepatu. Kamu bisa memakainya untuk

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

pergi ke festival!” kemudian, sebuah gaun yang indah dan sepasang sepatu muncul di sebelah tulang ikan.

Konflik kedua dimulai ketika 叶限 (Yèxiàn) kehilangan sepatunya di festival. Kemudian seorang pedagang menemukan dan menjualnya kepada Raja 陀汗 (Tuóhàn). Raja 陀汗 (Tuóhàn) kemudian mencari pemilik sepatu tersebut. Konflik ini dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 29

陀汗国的年轻国王得到了这只鞋子，他觉得这只鞋子很轻很漂亮，就让身边的人试穿这只鞋，可是没有人能穿得上。她们都说：“国王，这只鞋子太小了！”国王又让所有陀汗国的女人来试穿这只鞋，可是还是没人能穿上。

Tuóhàn guó de niánqīng guówáng dédào le zhè zhǐ xiézi, tā juéde zhè zhǐ xiézi hěn qīng hěn piàoliang, jiù ràng shēnbiān de rén shì chuān zhè zhǐ xié, kěshì méiyǒu rén néng chuān dé shàng. Tāmen dōu shuō: “Guówáng, zhè zhǐ xiézi tài xiǎole!” Guówáng yòu ràng suǒyǒu tuó hàn guó de nǚrén lái shì chuān zhè zhǐ xié, kěshì hái shì méi rén néng chuān shàng.

Raja muda dari Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) mendapatkan sepatu itu, dia merasa sepatu itu sangat ringan dan indah, lalu dia meminta orang-orang di sekitarnya untuk mencobanya, tetapi tidak ada yang cocok.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan klimaks permasalahan yang terjadi pada struktur tengah alur cerita. Raja muda 陀汗 (Tuóhàn) terus mencari pemilik sepatu tersebut hingga ke Negara 叶限 (Yèxiàn). Akhirnya Raja muda 陀汗 (Tuóhàn) bertemu dengan pemilik sepatu tersebut, yaitu 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 30

叶限出来了，国王一看到她，就很喜欢她。叶限拿着鞋回到房间，把两只鞋子和鱼骨头给她的那件衣服都穿上了。当叶限从房间里出来的时候，国王带来的人都说：“真是太美了！”国王也说：“叶限，你是我见过的最美的女孩儿！”

Yèxiàn chūláile, guówáng yī kàn dào tā, jiù hěn xǐhuān tā. Yèxiàn nǎzhe xié huí dào fángjiān, bǎ liǎng zhī xiézi hé yú gūtou gěi tā dì nà jiàn yīfú dōu chuān shàngle. Dāng Yèxiàn cóng fángjiān lǐ chūlái de shíhòu, guówáng dài lái de rén dōu shuō: “Zhēnshi tài měile!” Guówáng yě shuō: “Yèxiàn, nǐ shì wǒ jiànguò de zuì měi de nǚhái ér!”

叶限 (Yèxiàn) keluar, Raja sangat menyukainya ketika dia melihatnya. 叶限 (Yèxiàn) membawa sepatu itu kembali ke kamar, kemudian dia memakai sepasang sepatu dan gaun yang diberikan oleh tulang ikan untuknya. Ketika 叶限 (Yèxiàn) keluar dari dalam kamar, semua orang yang datang bersama Raja berkata: “Benar-benar cantik!” Raja juga berkata: “叶限 (Yèxiàn), kamu adalah gadis yang paling cantik yang pernah saya temui!”

Tahap akhir dongeng ini diakhiri dengan 叶限 (Yèxiàn) yang dinikahi Raja muda 陀汗 (Tuóhàn) dan hidup bahagia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 31

国王和叶限带着鱼骨头回到了陀汗国，过上了幸福的生活。

Guówáng hé Yèxiàn dài zhe yú gūtou huí dào le Tuóhàn guó, guò shàngle xìngfú de shēnghuó.

Raja dan 叶限 (Yèxiàn) kembali ke Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) dengan membawa tulang ikan itu dan menjalani hidup yang bahagia.

Berikut ini adalah tahapan penceritaan dalam dongeng Cinderella. Alur pada dongeng Cinderella termasuk ke dalam jenis alur progresif atau alur maju karena penceritaannya dilakukan

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

secara runtut dari tahap awal, tengah, dan akhir. Pada dongeng Cinderella menggunakan alur maju. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kejadian yang urut dari tahap awal, tengah, dan akhir.

Pada tahap awal cerita, penulis menceritakan gambaran umum tentang sosok Cinderella. Pemaparan gambaran umum latar belakang Cinderella diawali dengan penjelasan tentang silsilah keluarga Cinderella. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 24

Ada seorang pria kaya beristri cantik, tapi wanita itu sakit parah dan tak bisa diobati lagi. Suatu ketika, menyadari bahwa maut sudah hampir tiba, ia memanggil anak tunggalnya, seorang gadis kecil, ke sisi pembaringan dan berpesan : “Kau harus selalu menjadi seorang gadis yang baik, sehingga di surga sana aku bisa melihatmu dengan bahagia.” Segera setelah itu si ibu menutup mata dan meninggal. Ia dikuburkan di kebun samping rumah, dan si gadis kecil datang kesitu setiap hari dan menangis. Ia selalu mengenang dengan baik pesan ibunya untuk menjadi gadis yang baik dan ramah pada semua orang.

Tahap tengah adalah tahapan dalam sebuah cerita dimana mulai munculnya berbagai konflik yang mempengaruhi jalannya cerita. Pada dongeng Cinderella terdapat dua konflik. Konflik pertama dimulai ketika raja mengadakan pesta selama tiga hari dan mengundang semua gadis di seluruh negeri. Dua saudara tiri Cinderella sangat gembira mendengar rencana raja yang ingin menyandingkan putranya dengan salah seorang gadis yang menghadiri pesta tersebut. Cinderella tidak diizinkan ikut oleh ibu tirinya dan dia sangat sedih karenanya. Hal tersebut

dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 25

“Kau Cinderella, si abu kotor, tak punya baju yang pantas dipakai buat ke pesta. Sama sekali tak punya sehelai baju. Berdansa pun bahkan kau tak bisa. Kau mau ikut pesta dalam keadaan begitu?” jawab si ibu tiri.

Kalimat diatas menunjukkan bahwa ibu tirinya melarang Cinderella untuk datang ke pesta dansa. Pada akhirnya Cinderella berhasil datang ke pesta tersebut dengan bantuan burung yang memberikannya sebuah gaun dan sepasang sepatu.

Konflik kedua dimulai setelah Cinderella datang ke pesta selama tiga hari berturut-turut. Pangeran menyukai Cinderella sejak pertama bertemu. Pada hari ke tiga diadakannya pesta, Cinderella bermaksud pulang secara diam-diam namun pangeran bertekad untuk mengikuti Cinderella karena tidak ingin kehilangan Cinderella. Cinderella yang menyadari bahwa pangeran mengikutinya sehingga ia berlari dan sepatunya terlepas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 26

Ketika malam tiba, Cinderella bermaksud untuk pulang. Sang pangeran pun segera mengikutinya sambil membatin, “Kali ini aku tidak akan kehilangan jejaknya.” Namun apa hendak dikata, gadis itu tahu kalau dirinya sedang diikuti, sehingga di tengah jalan ia pun berlari. Sang pangeran kehilangan jejaknya. Karena ia terus berlari, sepatu sebelah kiri Cinderella terlepas.

Tahap akhir dongeng ini diakhiri dengan pangeran menemukan pemilik sepatu yang terlepas saat ia mengejar seorang gadis yang diajaknya berdansa,

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

yaitu Cinderella. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 27

“Inilah pengantin yang saya maksud itu,” kata sang pangeran. Si ibu tiri dan kedua anaknya langsung pucat, dan mereka sangat marah ketika sang pangeran membimbing Cinderella naik kuda dan mengendarainya pulang ke Istana.

Kutipan kalimat diatas menunjukkan bahwa di akhir cerita, Cinderella hidup bahagia bersama sang pangeran.

d. Latar

Latar merupakan landasan tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dibagi atas tiga yaitu : latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Berikut ini penjelasan latar dongeng 叶限 (Yèxiàn) :

a. Latar Tempat

Latar tempat adalah suatu unsur latar yang mengarah pada lokasi dan menjelaskan dimana peristiwa itu terjadi.

1. Tempat yang jauh. Latar tempat yang jauh digunakan untuk menggambarkan tempat dimana 叶限 (Yèxiàn) mengambil air. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 32

…经常打她，让她干最累的活儿，还让她去很远的地方挑水。
…jīngcháng dǎ tā, ràng tā gàn zuì lèi de huó er, hái ràng tā qù hěn yuǎn de dìfāng tiāo shuǐ.
…Ibu tiri sering memukulinya, memberikan pekerjaan yang paling melelahkan dan memintanya mengambil air dari tempat yang jauh.

2. Kolam belakang rumah. Latar kolam belakang rumah merupakan tempat dimana 叶限 (Yèxiàn) memelihara ikan yang ditangkapnya ketika mengambil air. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 33

小鱼很快长成了大鱼。盆里放不下大鱼了，叶限就把它放在家后面的池塘里。
Xiǎo yú hěn kuài zhǎng chéng le dà yú. Pén lǐ fàng bù xià dà yú le, Yèxiàn jiù bǎ tā fàng zài jiā hòu miàn de chí táng lǐ.
Karena ikan besar itu tidak cukup untuk diletakkan di dalam mangkuk, sehingga 叶限 (Yèxiàn) meletakkannya di kolam belakang rumah.

3. Gundukan tanah. Latar gundukan tanah merupakan tempat dimana ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) menguburkan tulang ikan milik 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 34

吃完大鱼，继母把鱼骨头仍在了土堆里。
Chī wán dà yú, jì mǔ bǎ yú gǔ tóu réng zài le tǔ duī lǐ.
Selesai memakan ikan besar itu, ibu tiri membuang tulang ikan di dalam gundukan tanah.

4. Rumah. Latar belakang rumah merupakan tempat dimana 叶限 (Yèxiàn), ibu tiri, dan saudara tirinya tinggal. Latar rumah digambarkan secara langsung oleh pengarang ketika ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) curiga kalau 叶限 (Yèxiàn) datang ke festival, sehingga dia memutuskan untuk pulang. Sesampainya dirumah, dia melihat 叶限 (Yèxiàn) sedang

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

tidur dengan menggunakan pakaian lamanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 35

继母回到家，看见叶限穿着旧衣服在家里睡觉，也就不再怀疑。

Jì mǔ huí dào jiā, kàn jiàn Yè xiàn chuān zhuó jiù yī fú zài jiā lǐ shuì jiào, yě jiù bù zài huái yí.

Ketika ibu tiri pulang, dia melihat 叶限 (Yèxiàn) sedang tidur di dalam rumah dengan mengenakan pakaian lamanya, sehingga dia tidak ragu lagi.

5. 陀汗 (Tuóhàn). Latar 陀汗 (Tuóhàn) merupakan sebuah kerajaan besar di bagian selatan dari negara dimana 叶限 (Yèxiàn) tinggal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 36

这个商人把鞋子卖到了陀汗国。陀汗国是南方一个很大的国家。

Zhè ge shāng rén bǎ xié zi mài dào le Tuó hàn guó. Tuó hàn guó shì nán fāng yī gè hěn dà de guó jiā.

Kemudian pedagang itu menjual sepatu yang telah ditemukannya di Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn). Kerajaan 陀汗 (Tuóhàn) adalah sebuah kerajaan yang sangat besar di bagian selatan.

6. Kamar. Latar kamar merupakan sebuah ruangan yang ditempati 叶限 (Yèxiàn). 叶限 (Yèxiàn) menggunakan latar kamar untuk mencoba sepatu yang dibawa oleh Raja 陀汗 (Tuóhàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 37

叶限拿着鞋回到房间，把两只鞋子和鱼骨头给她的那件衣服都穿上了。

Yè xiàn nǎ zhe xié huí dào fáng jiān, bǎ liǎng zhī xié zi hé yú gǔ tóu gěi tā dì nà jiàn yī fú dōu chuān shàng le. Dāng Yè xiàn cóng fáng jiān lǐ chū lái de shí hòu, 叶限 (Yèxiàn) membawa sepatu itu kembali ke kamar, kemudian dia memakai sepasang sepatu dan gaun yang diberikan oleh tulang ikan untuknya.

b. Latar Waktu

Latar waktu adalah suatu unsur latar yang mengarah pada kapan terjadinya suatu peristiwa didalam sebuah cerita fiksi.

1. Dahulu kala. Latar waktu dahulu kala merupakan latar waktu dimana dongeng ini terjadi dan digunakan sebagai pembuka dongeng ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 38

很久以前有一个姓吴的人，他很有钱。Hěn jiǔ yǐ qián yǒu yī gè xìng wú de rén, tā hěn yǒu qián.

Dahulu kala, ada seorang laki-laki kaya bernama 吴 (Wú).

2. Suatu hari. Latar waktu suatu hari terlihat saat 叶限 (Yèxiàn) menangkap seekor ikan Ketika dia sedang mengambil air dan pada saat ibu tiri 叶限 (Yèxiàn) memiliki sebuah rencana yang tidak baik terhadap 叶限 (Yèxiàn). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 39

有一次，叶限挑水的候抓到了一条小鱼。

Yǒu yī cì, Yè xiàn tiāo shuǐ de hòu zhuā dào le yī tiáo xiǎo yú.

Suatu hari, ketika 叶限 (Yèxiàn) mengambil air, dia menangkap seekor ikan kecil.

Data 40

一天，继母想到了一个办法。

Yī tiān, jì mǔ xiǎng dào le yī gè bàn fǎ.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Suatu hari, ibu tiri mendapatkan sebuah ide.

- Setiap hari. Latar waktu setiap hari terlihat saat 叶限 (Yèxiàn) memandangi ikan kecil yang ia letakkan didalam mangkuk dan pada saat 叶限 (Yèxiàn) datang mendekati kolam dimana ikan 叶限 (Yèxiàn) tinggal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 41

她把小鱼放在盆里，天天看着它。
Tā bǎ xiǎo yú fàng zài pén lǐ, tiāntiān kǎnzhe tā.
Dia meletakkan ikan kecil itu di dalam mangkuk dan melihatnya setiap hari.

Data 42

每天，叶限一来到池塘边，这条鱼就会游过来，露出头来。
Měitiān, Yèxiàn yī lái dào chí táng biān, zhè tiáo yú jiù huì yóu guò lái, lù chū tóu lái.
Setiap hari ketika 叶限 (Yèxiàn) mendekati kolam, ikan itu akan berenang kearahnya dan menunjukkam kepalanya untuk menyambutnya.

- Tahun ini. Latar waktu tahun ini terlihat pada saat perayaan festival paling besar telah tiba dan semua orang pergi melihatnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 43

当地一年中最他的节日到了，所有的人都要去庆祝。
Dāngdì yī nián zhōng zuì tā de jié rì dào le, suǒ yǒu de rén dōu yào qù qìngzhù.
Kemudian festival paling besar tahun ini datang, setiap orang keluar dan merayakannya.

- Hari ini. Latar waktu hari ini terlihat pada saat 叶限 (Yèxiàn) menangis dan

mengadu pada tulang ikan tentang perayaan festival. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 44

叶限等继母走了，哭着对鱼骨头说：“骨头啊骨头，今天是我们的节日。我也想去过节，可是继母不让我去，我也没有新衣服。如果我的妈妈在就好了。”

Yèxiàn děng jì mǔ zǒu le, kū zhe duì yú gǔ tóu shuō: “Gǔ tóu a gǔ tóu, jīn tiān shì wǒ men de jié rì. Wǒ yě xiǎng qù guò jié, kě shì jì mǔ bù ràng wǒ qù, wǒ yě méi yǒu xīn yī fú. Rú guǒ wǒ de mā ma zài jiù hǎo le.”

叶限 (Yèxiàn) menunggu ibu tirinya pergi, lalu menangis kepada tulang ikan dan berkata : “Tulang ikan, hari ini adalah festival kami. Aku juga ingin pergi merayakan, tetapi ibu tiri tidak mengizinkan aku untuk ikut pergi dan aku juga tidak memiliki pakaian baru. Jika ibuku masih hidup, semuanya pasti akan baik-baik saja.”

c. Latar Sosial

Latar sosial adalah suatu unsur latar yang menjelaskan tata cara kehidupan sosial masyarakat yang meliputi masalah dan kebiasaan-kebiasaan pada masyarakat.

Latar kehidupan sosial yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) menunjukkan bahwa 叶限 (Yèxiàn) merupakan anak dari laki-laki kaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 45

很久以前有一个姓吴的人，他很有钱。当他人叫他吴财主。

Hěn jiǔ yǐ qián yǒu yī gè xìng wú de rén, tā hěn yǒu qián. Dāng tā rén jiào tā wú cái zhǔ.

Dahulu kala, ada seorang laki-laki kaya bernama 吴 (Wú), atau Tuan Tanah 吴 (Wú) sebagaimana penduduk setempat memanggilnya.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Berikut ini penjelasan latar dongeng Cinderella :

a. Latar Tempat

Latar tempat adalah suatu unsur latar yang mengarah pada lokasi dan menjelaskan dimana peristiwa itu terjadi.

1. Kebun. Latar kebun pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana ibu Cinderella dikuburkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 28

Ia dikuburkan di kebun samping rumah, dan si gadis kecil datang kesitu setiap hari dan menangis.

2. Rumah. Latar rumah pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana Cinderella tinggal bersama ayah, ibu tiri dan dua saudara tirinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 29

Dua gadis ini memiliki wajah yang cantik, tapi hati mereka jahat dan penuh kebencian, dan gadis yang ibunya telah meninggal itu mulai menderita sejak mereka berdua ada dirumahnya.

3. Dapur. Latar dapur pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana Cinderella melakukan semua pekerjaan rumah yang diperintahkan oleh ibu dan kedua saudara tirinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 30

Mereka merampas pakaian-pakaiannya yang bagus dan menyuruhnya memakai sehelai mantel tua warna kelabu, dan mereka menertawakannya sebelum mendorongnya masuk dapur. Si gadis kecil pun dipaksa bekerja keras sepanjang hari, bangun pagi-pagi untuk

menimba air, menyalakan tungku, memasak, dan mencuci pakaian.

4. Istana. Latar istana pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana diadakannya sebuah pesta dansa selama tiga hari berturut-turut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 31

“Sekarang kau sisirlah rambut kami, menggosok sepatu kami, dan mengikat kain di pinggang kami, karena kami mau ikut pesta dansa di istana.”

5. Kandang merpati. Latar kandang merpati pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana Cinderella bersembunyi dari pangeran yang mengikutinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 32

Namun Cinderella menyelip pergi diam-diam, dan ia tahu bahwa sang pangeran mengikutinya maka sesampainya di halaman rumah ia masuk ke dalam kandang merpati dan menutup pintunya.

6. Halaman rumah. Latar halaman rumah pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana kandang merpati milik Cinderella berada. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 33

Namun Cinderella menyelip pergi diam-diam, dan ia tahu bahwa sang pangeran mengikutinya maka sesampainya di halaman rumah ia masuk ke dalam kandang merpati dan menutup pintunya.

7. Makam. Latar makam dan pohon Hazel pada dongeng Cinderella

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

merupakan tempat dimana ibu kandung Cinderella dikuburkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 34

Namun baru saja mereka melintasi makam di samping rumah itu, seekor merpati yang hinggap di ranting pohon hazel bernyanyi :

“Cobalah tengok, cobalah tengok

Darah dalam sepatu

Jempolnya penyok, jempolnya penyok

Dia bukan pengantinmu.”

8. Kamar. Latar kamar pada dongeng Cinderella merupakan tempat dimana saudara tiri Cinderella mencoba sepatu yang dibawa oleh pangeran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 35

Maka si gadis pertama mencoba memakai sepatu itu di kamar dengan di dampingi ibunya.

Data 36

Si gadis kedua keluar, membawa sepatu itu ke kamar, lalu mencobanya.

b. Latar Waktu

Latar waktu adalah suatu unsur latar yang mengarah pada kapan terjadinya suatu peristiwa didalam sebuah cerita fiksi.

1. Setiap hari. Latar waktu setiap hari terlihat pada saat Cinderella mengunjungi makam ibu kandungnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 37

Ia dikuburkan di kebun samping rumah, dan si gadis kecil datang kesitu setiap hari dan menangis.

2. Musim dingin. Latar waktu musim dingin terlihat pada saat makam ibu Cinderella diselimuti oleh salju. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 38

Di musim dingin, salju turun dan menghiasi kubur si ibu dengan selimut putih nan indah.

3. Musim semi. Latar waktu musim semi terlihat pada saat ayah Cinderella menikah lagi dengan wanita yang telah memiliki dua orang anak perempuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 39

Namun ketika musim semi datang dan matahari mencairkan salju, si ayah menikah lagi.

4. Malam hari. Latar waktu malam hari terlihat pada saat Cinderella harus tidur di dekat tungku beralaskan abu karena tidak memiliki ranjang untuk tidur. Latar waktu malam hari kembali terlihat pada saat Cinderella pulang dari pesta dansa di Istana. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 40

Malam hari, ketika si gadis kecil sudah kelelahan, ia tak punya ranjang untuk berbaring sehingga terpaksa tidur di dekat tungku beralaskan abu.

Latar waktu malam hari kembali terlihat pada saat Cinderella pulang dari pesta dansa di istana. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 41

Ketika malam tiba, Cinderella bermaksud untuk pulang.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

5. Suatu hari. Latar waktu suatu hari terlihat pada saat ayah Cinderella akan pergi ke sebuah pameran pertanian dan menanyakan oleh-oleh yang diminta oleh ketiga putrinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 42

Pada suatu hari si ayah hendak pergi ke sebuah pameran pertanian, dan pada anak-anak gadisnya ia bertanya oleh-oleh apa yang mereka minta.

6. Esok hari. Latar waktu esok hari terlihat pada saat pangeran mencari keberadaan pemilik sepatu yang terlepas ketika pangeran mengejar seorang gadis yang diajaknya berdansa dalam pesta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 43

Keesokan harinya sang pangeran menemui ayah Cinderella dan berkata, “Pengantin saya hendaklah dia yang kakinya cocok dengan sepatu emas ini.”

c. Latar Sosial

Latar sosial adalah suatu unsur latar yang menjelaskan tata cara kehidupan sosial masyarakat yang meliputi masalah dan kebiasaan-kebiasaan pada masyarakat.

Status sosial pada dongeng Cinderella menunjukkan bahwa Cinderella merupakan anak orang kaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 44

Ada seorang pria kaya beristri cantik, tapi wanita itu sakit parah dan tak bisa diobati lagi.

Persamaan latar dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella terletak pada latar waktu, yaitu pergantian waktu yang terdapat pada isi cerita. Persamaan latar waktu yang dimaksud dalam kedua dongeng adalah ketika tokoh utama gadis yang ditinggal mati ibunya kemudian harus hidup dengan ibu tiri dan saudara tirinya, kemudian bertemu sang pangeran dan menikah dengannya. Latar waktu dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) mendeskripsikan pergantian waktu tahun ini diadakan festival. Sedangkan dongeng Cinderella pergantian waktu ditunjukkan pada suatu hari, sang raja mengadakan pesta selama tiga hari.

Persamaan lain dari kedua dongeng ini pada latar tempat yang ditunjukkan pada akhir cerita yaitu sama-sama berakhir di istana atau kerajaan. Latar tempat yang ditampilkan pada dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella ialah di rumah, kamar dan istana. Persamaan juga ada pada latar sosial kedua dongeng tersebut. Latar sosial yaitu status sosial tokoh utama baik 叶限 (Yèxiàn) maupun Cinderella sama-sama berasal dari keluarga yang kaya.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang didalam cerita.

Sudut pandang dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) menggunakan sudut pandang persona ketiga “dia”. Keseluruhan cerita diceritakan dari apa yang pengarang katakan dengan menyebutkan nama tokoh dalam setiap

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

isi cerita, baik untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan informasi mengenai tokoh lain. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 46

很久以前有一个姓吴的人，他很有钱。当他人叫他吴财主。吴财主有两个老婆，她们每个人都有一个女儿，打老婆的女儿叫叶限。后来，吴财主的大老婆死了，吴财主的小老婆就成了叶限的继母。

Hěnjiǔ yǐqián yǒu yīgè xìng wú de rén, tā hěn yǒu qián. Dāng tā rén jiào tā wú cáizhǔ. Wú cáizhǔ yǒu liǎng gè lǎopó, tāmen měi gèrén dōu yǒu yīgè nǚ'ér, dà lǎopó de nǚ'ér jiào Yèxiàn. Hòulái, wú cáizhǔ de dà lǎopó sǐle, wú cáizhǔ de xiǎolǎopó jiù chéngle Yèxiàn de jìmǔ.

Dahulu kala, ada seorang laki-laki kaya bernama 吴 (Wú), atau Tuan Tanah 吴 (Wú) sebagaimana penduduk setempat memanggilnya. Dia memiliki dua istri, yang masing-masing memiliki satu anak perempuan, anak perempuan dari istri pertama dipanggil 叶限 (Yèxiàn). Kemudian, istri pertama Tuan 吴 (Wú) meninggal, istri kedua dari Tuan 吴 (Wú) menjadi ibu tiri 叶限 (Yèxiàn).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa salah satu bukti sudut pandang yang ada dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) ini adalah sudut pandang persona ketiga “dia” yaitu Yexian, dimana pengarang menyebutkan nama tokoh dalam isi cerita.

Sudut pandang dalam dongeng Cinderella menggunakan sudut pandang persona ketiga “dia”. Keseluruhan cerita diceritakan dari apa yang pengarang katakan dengan menyebutkan nama tokoh dalam setiap isi cerita, baik untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan informasi mengenai tokoh lain. hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini :

Data 45

Malam hari, ketika si gadis kecil sudah kelelahan, ia tak punya ranjang untuk berbaring sehingga terpaksa tidur di dekat tungku beralaskan abu. Maka baju dan roknya selalu kotor, dan mereka menyebutnya Cinderella atau si abu kotor.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa salah satu bukti sudut pandang yang ada dalam dongeng Cinderella ini adalah sudut pandang persona ketiga “dia” yaitu Cinderella, dimana pengarang menyebutkan nama tokoh dalam isi cerita.

f. Amanat

Amanat merupakan pesan moral dalam sebuah cerita atau karya lainnya yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pembacanya.

Dongeng 叶限 (Yèxiàn) mengandung pesan bahwa kita harus bersikap saling menyayangi terhadap saudara kita, meskipun itu hanya saudara tiri. Dongeng ini juga mengajarkan kita agar memiliki sifat baik hati terhadap semua makhluk. Karena semua sikap yang kita lakukan pasti akan ada balasannya.

Dongeng 叶限 (Yèxiàn) juga mengajarkan kepada setiap manusia untuk selalu bersifat sabar. Karena kesabaran yang kita lakukan pasti akan berbuah sesuatu hal yang baik di kehidupan kita nantinya.

Dongeng Cinderella mengandung pesan bahwa kita harus bersikap saling menyayangi terhadap saudara kita, meskipun itu hanya saudara tiri. Kita tidak boleh menyakiti atau membuat orang lain berada dalam kesulitan. Dongeng Cinderella juga mengajarkan kita untuk tidak bersikap iri hati terhadap apa yang dimiliki oleh

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

orang lain. Kita harus selalu bersyukur atas apa yang kita miliki.

Dongeng Cinderella juga mengajarkan setiap manusia untuk selalu hidup sabar dan bersikap baik. Karena kesabaran dan kebaikan akan terbalas dengan kebahagiaan suatu saat nanti.

2. Perbandingan Unsur Intrinsik Dongeng Cinderella dan Dongeng Yexian

a. Tema

Perbandingan Tema	Dongeng 叶限 (Yèxiàn)	Dongeng Cinderella
Persamaan	Tema Mayor : Kebaikan hati	Tema Mayor : Kebaikan hati
	Tema Minor : Penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama	Tema minor : Penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama
Perbedaan		Tema Minor : Berbakti kepada orang tua

Tema dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan tema keduanya terletak pada tema mayor, yaitu kebaikan hati. Kedua dongeng tersebut secara keseluruhan menceritakan tentang kebaikan hati tokoh utama masing-masing yaitu 叶限

(Yèxiàn) dan Cinderella. Kebaikan hati yang dimaksud tidak hanya kepada orangtuanya namun juga terhadap saudara dan orang lain. Persamaan tema juga terdapat pada tema minor, yaitu penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama.

Perbedaan tema keduanya terletak pada tema minor. Dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) tidak terdapat tema minor berbakti kepada orang tua, dalam dongeng Cinderella dijelaskan secara rinci bagaimana tokoh Cinderella berbakti kepada orang tuanya meskipun ibunya telah meninggal dunia.

b. Tokoh dan Penokohan

Perbandingan Tokoh dan Penokohan	Dongeng 叶限 (Yèxiàn)	Dongeng Cinderella
Persamaan	Tokoh utama : • 叶限 (Yèxiàn)	Tokoh utama : • Cinderella
Perbedaan	Tokoh Tambahan : • Tuan 昊 (Wú) • Ibu tiri • Saudara tiri • Raja Muda	Tokoh Tambahan : • Ayah • Ibu tiri • Saudara tiri • Pangeran
	Tokoh Tambahan : • Ikan • Seorang lelaki tua • Pedagang	Tokoh Tambahan : • Burung • Ibu Cinderella

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan Dongeng Cinderella dapat dilihat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penyajian tokoh. Persamaan yang terdapat pada kedua dongeng ini yaitu adanya tokoh utama. Kisah kedua dongeng tersebut diceritakan dari awal hingga akhir sehingga mendominasi alur cerita. Kedua tokoh utama dalam dongeng ini memegang peran penting dalam perkembangan cerita.

Persamaan dari kedua tokoh utama ini yaitu sama-sama ditinggalkan oleh ibu kandungnya dan harus hidup dengan ibu dan saudara tirinya. Persamaan selanjutnya terletak pada akhir cerita, kedua tokoh utama tersebut jatuh cinta pada pandangan pertama dengan pangeran kemudian menikah dan hidup bahagia di istana.

Perbedaan yang ditemukan dari kedua dongeng ini adalah tokoh ikan yang menjadi sahabat 叶限 (Yèxiàn) pada dongeng 叶限 (Yèxiàn), sedangkan dalam dongeng Cinderella disebutkan bahwa Cinderella berteman baik dengan seekor burung. Pada dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdapat tokoh seorang lelaki tua sedangkan dalam dongeng Cinderella tidak menampilkan tokoh seorang lelaki tua.

c. Alur

Perbandingan Alur	Dongeng 叶限 (Yèxiàn)	Dongeng Cinderella
Persamaan	• Alur maju	• Alur maju
Perbedaan	• Tidak ada	• Tidak ada

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti pada kedua dongeng ini, dapat diketahui bahwa kedua dongeng ini memiliki persamaan alur, yaitu sama-sama menggunakan alur maju. Dimana cerita dijabarkan dari tahap awal yang merupakan pengenalan tokoh, lanjut ke tahap tengah yang berisi kemunculan konflik, peningkatan konflik dan klimaks. Hingga ke tahap akhir yang merupakan tahap penyelesaian.

d. Latar

Perbandingan Latar	Dongeng 叶限 (Yèxiàn)	Dongeng Cinderella
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Rumah, kerajaan, kamar • Latar Waktu : Setiap hari, suatu hari • Latar Sosial : Tokoh 叶限 (Yèxiàn) tergolong masyarakat kelas atas 	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Rumah, kerajaan, kamar • Latar Waktu : Setiap hari, suatu hari • Latar Sosial : Tokoh Cinderella tergolong masyarakat kelas atas
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Tempat yang jauh, 	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Tempat : Kebun, dapur, kandang

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

	kolam, gundukan tanah.	merpati, makam dan pohon hazel, halaman rumah
• Latar Waktu : Dahulu kala, tahun ini, hari ini		• Latar Waktu : Musim dingin, musim semi, malam hari, esok hari
• Latar Sosial : Tidak ada		• Latar Sosial : Tidak ada

pada dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella ialah di rumah, kamar, dan istana. Persamaan juga ada pada latar sosial kedua dongeng tersebut. Latar sosial yaitu status sosial tokoh utama baik 叶限 (Yèxiàn) maupun Cinderella sama-sama berasal dari keluarga yang kaya.

e. Sudut Pandang

Perbandingan Sudut Pandang	Dongeng 叶限 (Yèxiàn)	Dongeng Cinderella
Persamaan	Sudut pandang persona ketiga “dia”	Sudut pandang persona ketiga “dia”
Perbedaan	Tidak ada	Tidak ada

Persamaan latar dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella terletak pada latar waktu, yaitu pergantian waktu yang terdapat pada isi cerita. Persamaan latar waktu yang dimaksud dalam kedua dongeng adalah ketika tokoh utama gadis yang ditinggal mati ibunya kemudian harus hidup dengan ibu tiri dan saudara tirinya, kemudian bertemu sang pangeran dan menikah dengannya. Latar waktu dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) mendeskripsikan pergantian waktu tahun ini diadakan festival. Sedangkan dongeng Cinderella pergantian waktu ditunjukkan pada suatu hari, sang raja mengadakan pesta selama tiga hari.

Persamaan lain dari kedua dongeng ini pada latar tempat yang ditunjukkan pada akhir cerita yaitu sama-sama berakhir di istana atau kerajaan. Latar tempat yang ditampilkan

Sudut pandang dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella menggunakan sudut pandang persona ketiga “dia”. Keseluruhan cerita diceritakan dari apa yang pengarang katakan dengan menyebutkan nama tokoh dalam setiap isi cerita, baik untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan informasi mengenai tokoh lain.

f. Amanat

Persamaan amanat pada dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella adalah sama-sama mengajarkan kita untuk bersikap saling menyayangi, bersikap baik dan rendah hati, serta sabar. Karena ketiga sifat tersebut akan berbuah manis pada suatu hari nanti.

KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan unsur intrinsik dan persamaan serta perbedann unsur intrinsik dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella.

- Unsur Intrinsik Dongeng 叶限 (Yèxiàn)

1. Tema yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdiri atas dua tema yaitu tema mayor yakni tentang kebaikan hati, dan tema minor yakni tentang penderitaan anak tiri, keajaiban, serta cinta pada pandangan pertama.
2. Tokoh dan penokohan. Tokoh yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdiri atas dua jenis tokoh yaitu tokoh utama yakni 叶限 (Yèxiàn), dan tokoh tambahan yakni Tuan 昊 (Wú), ibu tiri, saudara tiri, raja muda, ikan, seorang lelaki tua, dan pedagang.
3. Alur yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) adalah alur maju.
4. Latar yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdiri dari tiga unsur latar yaitu latar tempat yakni : rumah, kerajaan, kamar, tempat yang jauh, kolam, gundukan tanah. Latar waktu yakni : setiap hari, suatu hari, dahulu kala, tahun ini, hari ini. Dan latar sosial adalah tergolong masyarakat kelas atas.
5. Sudut pandang yang digunakan dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) adalah sudut pandang persona ketiga “dia” dan menggunakan kata ganti ia, dia, mereka.
6. Amanat yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) adalah kebaikan hati akan mendatangkan kebahagiaan pada akhirnya.

- Unsur Intrinsik Dongeng Cinderella

1. Tema yang terdapat dalam dongeng Cinderella terdiri atas dua tema yaitu tema mayor yakni tentang kebaikan hati, dan tema minor yakni tentang penderitaan anak tiri, keajaiban, cinta pada pandangan pertama, dan berbakti kepada orang tua.
2. Tokoh dan penokohan. Tokoh yang terdapat dalam dongeng Cinderella terdiri atas dua jenis tokoh yaitu tokoh utama yakni Cinderella, dan tokoh tambahan yakni ayah, ibu tiri, saudara tiri, pangeran, burung, ibu kandung.
3. Alur yang terdapat dalam dongeng Cinderella adalah alur maju.
4. Latar yang terdapat dalam dongeng Cinderella terdiri dari tiga unsur latar yaitu latar tempat yakni : rumah, kerajaan, kamar, kebun, dapur, kandang merpati, makam, halaman rumah. Latar waktu yakni : setiap hari, suatu hari, musim dingin, musim semi, malam hari, esok hari. Dan latar sosial adalah tergolong masyarakat kelas atas.
5. Sudut pandang yang digunakan dalam dongeng Cinderella adalah sudut pandang persona ketiga “dia” dan menggunakan kata ganti ia, dia dan mereka.
6. Amanat yang terdapat dalam dongeng Cinderella adalah kebaikan hati akan mendatangkan kebahagiaan pada akhirnya.

- Persamaan unsur intrinsik dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella

Persamaan pada tema mayor tentang kebaikan hati. Juga tema minor tentang penderitaan anak tiri, keajaiban, dan cinta pada pandangan pertama.

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

Jumlah tokoh utama, dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) terdapat satu tokoh utama yaitu 叶限 (Yèxiàn). Dalam dongeng Cinderella terdapat satu tokoh utama yakni Cinderella. Terdapat persamaan tokoh tambahan yakni ayah, ibu tiri, saudara tiri, dan pangeran. Alur kedua dongeng yakni alur maju. Latar yang digunakan yaitu latar tempat yakni rumah, kerajaan, dan kamar. Latar waktu yaitu setiap hari dan suatu hari. Latar sosial adalah status sosial golongan masyarakat atas. Sudut pandang kedua dongeng yaitu sudut pandang persona ketiga “dia” dan amanat adalah kebaikan hati akan mendatangkan kebahagiaan pada akhirnya.

- Perbedaan unsur intrinsik dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella

Perbedaan tema yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella ditemukan pada tema minor bahwa dalam dongeng Cinderella terdapat tema minor tentang berbakti kepada orang tua, tetapi dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) tidak terdapat tema minor tentang berbakti kepada orang tua.

Perbedaan latar yang terdapat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) dan dongeng Cinderella ditemukan pada latar tempat dan latar waktu. Latar tempat dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) yakni : tempat yang jauh, kolam, dan gundukan tanah. Dalam dongeng Cinderella yaitu latar kebun, dapur, kandang merpati, makam, dan halaman rumah. Kemudian perbedaan latar waktu dalam dongeng 叶限 (Yèxiàn) yaitu menggunakan latar dahulu kala, tahun ini, dan hari ini. Dalam dongeng Cinderella yaitu latar

musim dingin, musim semi, malam hari, dan esok hari.

SARAN

Berdasarkan dari hasil kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengemukakan adanya saran bagi pelajar bahasa Mandarin untuk khususnya pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin agar diharapkannya dapat melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan teori sastra bandingan.

Kemudian dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan masyarakat sekiranya mampu meneruskan dongeng yang berasal dari para pendahulu kepada generasi selanjutnya. Sehingga dongeng mampu bertahan di dalam masyarakat itu sendiri dan terhindar dari kepunahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Cetakan I. Bandung : Mizan Media Utama.
- Birrel, Anne. 2000. *“Chinese Myth”*. Texas : University of Texas Press 2000.
- Damono, Sapardi Djoko. 2015. *“Sastra Bandingan”*. Jakarta: editum.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *“Metodologi Pengertian Sastra”*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *“Metodologi Penelitian Sastra Bandingan”*. Jakarta: bukupop.
- Fanie, Zainuddin. 2002. *“Telaah Sastra”*. Surakarta:

Analisis Bandingan Unsur Intrinsik dalam Dongeng “叶限 (Yèxiàn)” dan Dongeng “Cinderella”

- Muhammadiyah University Press 2002.
- Grimm Bersaudara. 2018. “*Kumpulan Dongeng Sastra Klasik*”. Yogyakarta : Kakatua.
- Harsesa, Dian P., Wiwik, Inoer H. 2012. “*Kamus Mandarin-Indonesia Indonesia-Mandarin untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*”. Yogyakarta : Indonesia Tera.
- Novega, T. K. 2017, “*Perbandingan Cerita Rakyat Jepang Ama No Hagoromo dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub*”. Skripsi tidak Diterbitkan. Semarang : Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro.
- Nur’aini, Ahadia Amanda. 2019. “*Perbandingan Unsur Intrinsik antara Cerita Rakyat Cina Niúláng Zhīnǚ (牛郎织女) dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub*”. Skripsi. Surabaya : Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. “*Teori Pengkajian Fiksi*”. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Kezia Audina. 2020. “*Perbandingan Cerita Rakyat Bawang Merah Bawang Putih dan Bamei Liangmei*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Sinolingua. 2016. “*Yèxiàn (叶限) – A Cinderella Story from China*”. China : Beijing Jinghua Hucais Printing Co., Ltd.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: C.V ANDY OFFSET.
- Oktavia, Lukiana Wati. 2015. “*Analisis Bandingan Unsur Intrinsik Legenda Asal-usul Danau Toba dan Mukashi Banashi Tsuru No Hanashi*”. Skripsi tidak Diterbitkan. Semarang : Jurusan Sastra Jepang dari Universitas Diponegoro.
- Moloeng, L. J. (2001). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Remaja.